

## ABSTRACT

One way of reducing occupational accidents is by implementing BBS program and the goal is by changing “at risk” behavior to safe behavior. The unsafe actions is likely driven by unawareness, ignorance, and incompetence of the workers to commit safe behavior. As the result, analysis on workplace safety behavior, the antecedent-behavior-consequence (ABC) model was applied to optimize the prevention of occupational accidents. The ABC model analysis help to diagnose the ways to improve the behavior by intervene the suitable antecedents and also consequences to support the desired behavior.

The main purpose of this study was to analyse the safe behavior of the workers through the ABC model. This was an observational research using the cross-sectional design. The population was all workers (N=32) employed in the Food Production – 2 / EMP unit PT. Ajinomoto Indonesia, Mojokerto Factory and the sample was the total population. The variables used were antecedents i.e. knowledge of harmful factors and safe behavior, awareness, need for safety, management roles, and company rules regarding occupational safety and health (OSH), behavior, and consequences i.e. positive reinforcement and punishment. The data were obtained through interview, questionnaire, and direct observation to the workers. The data were analyzed descriptively by means of cross-tabulation.

The results of this study showed that most of workers (90,6%) had good knowledge; 84,4% of workers had good awareness; 84,4% of workers stated the need for safety had been fulfilled; all workers stated that the existing safety rules of the company had been implemented; 65,6% of workers never got positive reinforcement; 87,5% of workers never got punishment; and 65,6% of workers did safety behavior at the workplace.

Suggestion for the company is to make a reward system for the workers who work safely, e.g. feedback-support card in the form thank-you card.

**Keywords:** production workers, safe behavior, The ABC model

## ABSTRAK

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menurunkan kecelakaan kerja ialah dengan menerapkan program BBS dan bertujuan untuk mengubah perilaku tidak aman menjadi perilaku aman. Perilaku tidak aman dapat terjadi karena ketidaktahuan, ketidakmauan atau ketidakmampuan tenaga kerja untuk berperilaku aman. Oleh karena itu analisis perilaku aman menggunakan model perilaku ABC (*Antecedent, Behavior, Consequence*) akan dilakukan untuk mengoptimalkan upaya pencegahan kecelakaan kerja. Analisis ABC membantu dalam mengidentifikasi cara-cara untuk mengubah perilaku dengan memastikan keberadaan *antecedent* yang tepat dan *consequence* untuk mendukung perilaku yang diharapkan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku aman pada tenaga kerja dengan metode ABC. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kerja (N=32) di bagian *Food Production – 2 / EMP PT. Ajinomoto Indonesia, Mojokerto Factory* dan sampel penelitian adalah total populasi. Variabel penelitian adalah *antecedents* seperti pengetahuan tentang faktor bahaya dan perilaku aman, *awareness/kesadaran*, kebutuhan selamat, peran manajemen, dan peraturan perusahaan tentang K3), *behavior*, dan *consequence* seperti penguatan positif dan hukuman. Data didapatkan dengan cara wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi secara langsung kepada tenaga kerja. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif dengan *cross-tabulation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja (90,6%) memiliki pengetahuan baik; 84,4% tenaga kerja memiliki kesadaran baik; 84,4% tenaga kerja menyatakan kebutuhan selamat terpenuhi; seluruh tenaga kerja (100%) menyatakan ada dan berlaku peraturan K3 di perusahaan; 65,6% tenaga kerja tidak pernah mendapatkan penguatan positif; 87,5% tenaga kerja tidak pernah mendapatkan hukuman; dan 65,6% tenaga kerja telah berperilaku aman dalam tingkat baik ketika bekerja.

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu membuat suatu sistem penghargaan bagi tenaga kerja yang berperilaku aman ketika bekerja misalnya *feedback support card* berupa *thank-you card*.

**Kata Kunci:** model ABC, pekerja bagian produksi, perilaku aman